

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini merupakan bab penutup dari penulisan yang bertujuan untuk menyimpulkan hasil temuan dari penelitian secara keseluruhan serta saran untuk melihat kekurangan pada penelitian ini untuk kebutuhan penelitian lebih lanjut.

6.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian dan strategi perancangan yang telah dihasilkan untuk menjawab rumusan masalah yang mengacu terhadap kajian literatur dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan di daerah Pantai Indah Kapuk yang sangat luas memberikan banyak aktivitas dan kegiatan yang terbentuk, salah satunya adalah kegiatan olahraga. Kawasan PIK dikenal sebagai kawasan yang *eco friendly* bagi olahraga sepeda dan jogging dimana fasilitas menunjang dengan infrastruktur yang baik dan jalanan lebar untuk kegiatan tersebut. Seiring berjalannya waktu, Pantai Indah Kapuk semakin ramai oleh karena pengguna ruang tidak hanya lagi dari penghuni PIK, tetapi pengunjung dari daerah lain datang untuk beraktivitas pada kawasan tersebut. Sehingga membahayakan bagi pesepeda dan jogging.

Fasilitas komersil dan fasilitas olahraga yang tersebar di PIK dihubungkan dengan konektivitas ruang dapat diatasi dengan tujuan untuk memberikan fasilitas untuk masyarakat terutama di daerah PIK dengan menyediakan sarana olahraga dengan jalur yang baik dan aman. Ruang akses tersebut juga akan mengadaptasi terhadap penutup atap untuk mengurangi ketidaknyamanan dalam berolahraga sehingga membuka peluang desain untuk memperbaiki tingkat kualitas kesehatan dalam berolahraga bagi masyarakat sekitar.

Konektivitas atau hubungan pada suatu jaringan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi aktivitas dan pergerakan didalamnya. Ketika konektivitas pada suatu daerah dikatakan berhasil, maka jarak antar titik jaringan akan menurun dan mengalami peningkatan rute. Titik-titik pada suatu jaringan dapat berupa pusat aktivitas dalam skala yang berbeda hingga tempat peristirahatan. Kehadiran titik tersebut mempengaruhi bagaimana pengguna

olahraga dapat beregerak pada suatu konektivitas dengan menjangkau fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang dibutuhkan dalam berolahraga. Sehingga konektivitas tersebut dibuat khusus dalam suatu jaringan tanpa mengganggu kenyamanan pada pengguna transportasi kendaraan dengan menciptakan jalanan yang diperuntukan untuk pesepeda dan jogging track agar kedua macam olahraga tersebut dapat terasa aman dan nyaman ketika berolahraga. Pada konektivitas tersebut juga dapat dijangkau dengan beberapa fasilitas yang dibutuhkan. Untuk menjangkau fasilitas tersebut, dapat dijangkau kendaraan umum maupun pribadi dan juga dapat menggunakan transportasi air sebagai jalur lainnya.

Dalam meningkatkan pengunjung dan aktivitas olahraga, dihubungkan dengan suatu area komersial yang besar berupa mall yang dapat diintegrasikan dengan jalur sepeda. Pesepeda juga dapat melakukan kegiatan olahraga pada city mall tersebut dimana pada jalur tersebut terdapat fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan olahraga. Hal ini tentu dapat meningkatkan aktivitas olahraga terutama untuk pesepeda yang ingin berolahraga dan dapat dilakukan tidak hanya pada pagi hari, dimana pada siang hari atau pun pada saat teriknya matahari dengan uv yang tinggi. Pada kawasan tersebut fasilitas lainnya seperti dermaga sekaligus dapat digunakan untuk melakukan olahraga air, dan fasilitas olahraga seperti badminton, basket, tabel tenis, yoga, dan tempat gym. Hal ini merupakan salah satu kegiatan yang menarik untuk dilakukan. Sehingga tidak terfokuskan untuk pesepeda dan jogging, tetapi bagaimana para pesepeda dan jogging bisa berhenti untuk melakukan olahraga lainnya yang terkoneksi pada jalur olahraga tersebut.

Strategi diatas kemudian diterapkan untuk meningkatkan konektivitas pada kawasan Pantai Indah Kapuk tepatnya pada PIK 2 Loop. Ini membentuk sebuah program ruang yang hadir menurut kebutuhan lingkungan dan kebutuhan untuk menarik pengunjung dan olahraga untuk meningkatkan kegiatan olahraga di Jakarta.

6.2 Saran

Penelitian ini berfokus untuk menciptakan konektivitas ruang untuk pesepeda dan jogging pada suatu kawasan yang cocok untuk dikembangkan. Pemilihan tapak pada kawasan PIK dilihat berdasarkan aktivitas yang ramai pada masa pandemi covid 19 dimana masyarakat

membutuhkan olahraga untuk meningkatkan imun. Sehingga diharapkan para pengguna olahraga sepeda dan jogging tidak berhenti sampai dititik covid sudah berakhir dan dapat memberikan sumbangan dan kontribusi positif terhadap fasilitas tersebut.

Adapun harapan dan saran dari penelitian ini yang mungkin dilakukan untuk penelitian lanjutan mengenai konektivitas perancangan tersebut.

